

**PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN
DI TKIT BINA PUTRA MULIA PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I)**

**Oleh :
JARWONO
NIM. 092338079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2016**

**PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN
DI TKIT BINA PUTRA MULIA PURBALINGGA**

**Jarwono
NIM : 092338079**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Akhir-akhir ini nafas materialisme begitu hegemonik ditunjang lagi dengan arus informasi global yang sangat massif, dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial telah tercemar secara memprihatinkan. Moralitas sosial, begitu juga wacana-wacana yang berkembang di dalam masyarakat tidak lagi bisa berperan sebagai “lembaga pendidikan” tetapi dalam aspek-aspek tertentu bahkan kontra produktif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu maka pendidikan untuk anak perlu disesuaikan dengan minat serta tahap perkembangan anak tersebut, dan metode pembelajaran menjadi penting digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik. Seperti salah satu metode yang diterapkan oleh TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga dalam menanamkan nilai-nilai ibadah yaitu metode pembiasaan.

Berdasarkan pokok masalah di atas dapat dirumuskan masalah penelitian, yaitu : bagaimana pelaksanaan metode pembiasaan dalam bidang ibadah di TK Islam Terpadu Bina Putra Mulia Purbalingga?

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan terjun langsung di lapangan penelitian, sehingga peneliti bersentuhan langsung dengan sasaran penelitian. Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan empat langkah yaitu analisis sebelum lapangan, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan (*verifikasi*). Kemudian tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana cara pelaksanaan metode pembiasaan diterapkan di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga.

Hasil penelitian ini yaitu bahwa penerapan metode pembiasaan di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga dilakukan dengan tiga tahap yakni Tahap awal guru menjelaskan tentang materi dan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan dibiasakan kepada siswa. Tahap kedua guru mendemonstrasikan atau mempraktikkan materi yang akan dibiasakan di hadapan siswa, dengan tujuan agar siswa dapat mencontohnya dan dapat dilakukan secara berulang-ulang, sehingga siswa dengan sendirinya terbiasa untuk melakukan apa yang dipraktikkan tanpa ada rasa terpaksa. Pada tahap akhir pembiasaan dilakukan ketika ada siswa yang bermain pada waktu melakukan praktik materi pembiasaan yang disebut dengan pembiasaan paksa. Penerapan tersebut sesuai dengan langkah penerapan pembiasaan paksa apabila siswa memiliki sikap negatif yang merugikan.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Metode Pembiasaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN PELAKSANAAN METODE PEMBIASAAN	
A. Metode Pembiasaan	15
1. Pengertian Metode Pembiasaan	15
2. Dasar dan Tujuan Metode Pembiasaan	18

3. Bentuk-Bentuk Pembiasaan	21
4. Cara Penerapan Pembiasaan	22
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiasaan	24
6. Kekurangan dan Kelebihan Metode Pembiasaan	27
B. Anak dan Perkembangannya	29
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek dan Objek Penelitian	40
D. Metode Pengumpulan Data	41
E. Teknis Analisis Data	44
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN, PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum TK IT Bina Puta Mulia Purbalingga	47
B. Penyajian Data	59
C. Analisis Data	67
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83
C. Kata Penutup	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan agama pada masa anak, terjadi melalui pengalaman hidupnya sejak kecil, dalam keluarga, di sekolah dan di dalam masyarakat lingkungan. Semakin banyak pengalaman yang bersifat agama, (sesuai dengan ajaran agama), akan semakin banyak unsur agama, maka sikap, tindakan, kelakuan dan caranya menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.¹

Setiap orang tua dan semua guru ingin membina anaknya agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan akhlak yang terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal, maupun yang informal.²

Akan tetapi kemajuan pembangunan dapat juga mengakibatkan berubahnya tata nilai sosial, yang akan mengubah pula orientasi masyarakat terhadap nilai-nilai pendidikan termasuk pendidikan Islam.

Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan di alam sekitarnya melalui proses pendidikan dan perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai Islam.

¹ Zakiyah Drajat, *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja* (Jakarta: Logos, 2002), hlm. 55.

² Zakiyah Drajat, *Pendidikan Agama...*, hlm. 56.

Dalam sebuah hadits Nabi disebutkan :

ما من مولود الا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه او ينصرّانه او يمجّسانه... (رواه البخارى ١٢٧)

“Tiada seorang anak manusia dilahirkan melainkan dilahirkan dalam di atas fitrahnya, maka orang tuanyalah yang membuat menjadi Yahudi, Nasrani ataupun Majusi” (HR. Bukhari).

Fitrah berasal “asal kejadian secara naturnya”. Istilah lainnya primordial nature juga berarti “agama yang benar” atau “asal kejadian”.

Berangkat dari ajaran fitrah tadi, manusia pada hakikatnya beriman *by nature*. Ini diperjelas pula oleh surat Al-A’raf (7) ayat 172. Ketika Allah bertanya kepada semua keturunan Adam : *Alastu bi robbikum qalu bala syahidna* (bukankah Aku ini Tuhanmu? Mereka menjawab : “Betul” (Engkau Tuhan kami, kami menjadi saksi”). Manusia pada dasarnya sadar akan kekurangan dan kelemahannya. Manusia sadar akan kata hatinya yang mengajak kebenaran.

Manusia sadar terhadap kehebatan Tuhan yang menguasai dan menciptakan jagad raya ini, dimana manusia hanyalah titik kecil di antara jagad raya itu. Kesadaran-kesadaran itu adalah suara fitrah yang ada pada diri manusia itu sendiri. Namun, dengan kesibukan diri, pengaruh lingkungan, pengaruh kawan dan pengaruh dosa-dosa yang diperbuatnya, suara fitrah itu menjadi lemah dan sayup-sayup, atau bahkan bisa jadi tak terdengar oleh dirinya.³

Dengan demikian keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan terpenting mempunyai peran yang besar untuk memelihara fitrah

³ A. Qodry Azizy, *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial* (Semarang: Aneka Ilmu, 2002), hlm. 38-39.

manusia tersebut. Mereka (keluarga, sekolah dan masyarakat) harus dapat menciptakan kondisi yang kondusif guna menumbuhkembangkan cara berpikir moral seorang anak menuju ke arah pembentukan perilaku moral yang lebih baik dan tidak menyimpang dari fitrah. Dalam lingkungan sekolah hal ini dapat diupayakan dengan adanya bidang studi keagamaan, yang mana di dalamnya berisi tentang ajaran Ke-Tuhanan yang akan menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Departemen Pendidikan Nasional dalam Buku Panduan Kurikulum 2004 menyatakan bahwa :

“Tujuan Pendidikan Agama Islam adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan dan meningkatkan keimanan, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴

Penanaman keimanan yang mantap untuk memelihara fitrah sangat penting dilaksanakan dari sejak masa anak-anak. Namun pada kenyataannya pekerjaan mendidik bukanlah pekerjaan yang mudah, terlebih pada era dewasa ini dimana lingkungan sosial baik yang kita terima secara langsung misalnya orang lain di keluarga, teman sepermainan dan masyarakat sekitar maupun yang tidak langsung, contohnya, radio, televisi, komputer, internet, buku-buku, majalah, surat kabar dan sebagainya lebih kuat dalam mempengaruhi pertumbuhan dan pribadi anak.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan RA*. (Jakarta: TP, 2005), hlm. 2.

Suharsono dalam buku “Mencerdaskan Anak” menyatakan bahwa kehidupan yang terjadi akhir-akhir ini dimana nafas materialisme begitu hegemonik ditunjang lagi dengan arus informasi global yang sangat massif, dapat dikatakan bahwa lingkungan sosial telah tercemar secara memprihatinkan. Moralitas sosial, begitu juga wacana-wacana yang berkembang di dalam masyarakat tidak lagi bisa berperan sebagai “lembaga pendidikan” tetapi dalam aspek-aspek tertentu bahkan kontra produktif terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak.

Cerita-cerita rakyat yang penuh dengan pesan-pesan moral, kejujuran, kebenaran dan kesederhanaan, yang merupakan cermin dan intelektualisme sosial, pada kenyataannya kini tidak lagi menjadi wacana bagi anak-anak. Kehidupan sehari-hari anak-anak tidak lagi bisa tercermin pada cerita-cerita atau legenda rakyat tersebut. Karena itu pula imajinasi anak-anak tidak terbangun ke dalam idola pribadi-pribadi yang jujur, berani, sederhana dan bertanggung jawab, sebaliknya kehidupan anak-anak justru syarat dengan permainan elektronik, yang cenderung sangat egois dan tidak berempati. Imajinasi anak-anak juga diserap oleh jaringan media elektronik, khususnya, yang banyak memberikan tayangan fiksi, yang jauh berbeda dengan cerita-cerita rakyat. Jika hal ini terus berlangsung, maka pertumbuhan diri anak-anak akan terganggu bahkan kepribadiannya bisa lumpuh atau kerdil. Hal ini bisa terjadi karena nilai-nilai fitrah manusia, sesungguhnya berbeda bahkan banyak di antaranya bertentangan dengan nilai-nilai heroisme manusia materialisme moderen, yang banyak mendominasi dan mendeterminasi individu global.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional maupun sosial.

Mengenai peranan sekolah dalam mengembangkan kepribadian anak, Hurlock sebagaimana dikutip Syamsu Yusuf mengemukakan bahwa sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan kepribadian anak (siswa), baik dalam cara berpikir, bersikap, maupun cara berperilaku. Sekolah berperan sebagai substitusi keluarga dan guru dan substitusi orang tua. Ada beberapa alasan sekolah memainkan peranan yang berarti bagi perkembangan kepribadian anak, yaitu (a) siswa harus hadir di sekolah, (b) sekolah memberikan pengaruh kepada anak secara dini seiring dengan masa perkembangan “konsep dirinya”, (c) anak-anak banyak menghabiskan waktunya di sekolah dari pada di tempat lain di luar rumah, (d) sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk meraih sukses, dan (e) sekolah memberikan kesempatan pertama kepada anak untuk menilai dirinya dan kemampuannya secara realistis.⁵

Namun seiring dengan hal itu secara psikologi, pada masa anak ini juga mempunyai beberapa keterbatasan-keterbatasan diantaranya, masa ini adalah masa bermain bagi anak dimana setiap harinya mereka melakukan aktivitas bermain. Selain itu menurut Vygotsky seorang psikologi berkebangsaan Rusia juga mengemukakan bahwa anak kecil itu tidak mampu berpikir abstrak karena

⁵ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 95.

bagi mereka *meaning* (makna) dan objek berbaur menjadi satu. Contohnya anak tidak dapat berpikir tentang kuda tanpa melihat kuda yang sesungguhnya dan contoh keterbatasan selanjutnya anak mudah lupa dan mudah beralih pada sesuatu yang lebih menarik baginya dan sebagainya.

Oleh karena itu maka pendidikan untuk anak perlu disesuaikan dengan minat serta tahap perkembangan anak tersebut, dan metode pembelajaran menjadi penting digunakan untuk menyampaikan materi kepada anak didik.

Dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan tersebut, TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga memiliki beberapa metode sebagai acuan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode yang di gunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga adalah dengan menggunakan metode pembiasaan.

Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembiasaan ini diterapkan di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga penulis mengadakan observasi langsung pada hari Kamis, tanggal 4 Maret 2015 di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga, dan melalui hasil wawancara dengan Ibu Ely Purwati.S.Pd.AUD, selaku Kepala Sekolah TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga. Dijelaskan bahwa di TK IT Bina Putra Mulia ini memiliki bentuk-bentuk pembiasaan yang tidak ada di sekolahan TK lain khususnya di wilayah Purbalingga. Bentuk-bentuk pembiasaan tersebut terbagi menjadi tiga diantaranya pembiasaan dalam akhlak, pembiasaan dalam ibadah, dan pembiasaan dalam keimanan. Adapun rincian pembiasaan harian yang diterapkan di TK IT Bina Putra Mulia adalah sebagai berikut :

1. Pembiasaan salam dan salim
2. Pembiasaan membaca Qiroati setiap hari sebelum masuk sentra.
3. Pembiasaan hafalan Asma ul-Husna
4. Pembiasaan hafalan surat-surat pendek.
5. Pembiasaan hafalan hadits
6. Pembiasaan berbagi bekal, setiap jam makan.
7. Pembiasaan wudhu
8. Pembiasaan sholat dzuhur berjamaah.
9. Pembiasaan do'a⁶

Dari beberapa contoh kegiatan yang menggunakan metode pembiasaan diatas penulis membatasi penelitiannya yaitu penulis hanya meneliti tentang hal-hal yang mengandung unsur nilai-nilai ibadah saja seperti wudhu, sholat, dan do'a.

Tujuan dari metode pembiasaan yang dilaksanakan oleh TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga ini adalah untuk melatih siswa agar terbiasa menjalankan kegiatan ibadah agar tertanam dalam pikiran mereka sehingga menjadikan siswa menguasai segala hal yang telah diajarkan dan mau mempraktikkan tanpa adanya beban. Selain itu, tujuan dari metode ini adalah ingin mencetak siswa yang rajin beribadah serta berkualitas dalam beragama.

TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga sebagai lembaga pendidikan formal yang peduli dengan pendidikan islam sehingga memiliki program sekolah yang

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Triana Fatmawati dan Ibu Nur Laela (Guru sentra ibadah TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga), pada tanggal 4 Maret 2015.

memastikan lulusannya mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan membiasakan membaca huruf hijaiyah (Qiro'ati) sebelum kegiatan pembelajaran dimulai

Berdasarkan informasi awal yang diperoleh penulis pada saat wawancara dengan guru sentra ibadah TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga pada hari kamis tanggal 4 maret 2015 yaitu Ibu Triana Watmawati dan Ibu Nur Laela mengatakan bahwa, bentuk pembiasaan dalam bidang ibadah meliputi, pembiasaan whudu menjelang sholat dzuhur berjamaah (shif siang) yaitu jam 11.30 sampai jam 12.00 seluruh siswa mengantri untuk melakukan wudhu sesuai dengan kelasnya masing-masing sedang guru mengawasi siswanya sampai selesai sehingga tidak ada siswa yang saling berebut untuk mendapatkan giliran melakukan wudhu. Diantara bentuk pembiasaan lain adalah pembiasaan menjalankan sholat dzuhur berjamaah, pembiasaan untuk senantiasa berdo'a setelah selesai melaksanakan sholat, berdo'a pada awal dan akhir pelajaran, berdo'a sebelum dan selesai makan dan bentuk pembiasaan lainnya yang di bentuk berdasarkan musyawarah antara kepala sekolah dan para guru yang terkait.

Karena penerapan pembiasaan inilah TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga menjadi salah satu TK yang banyak diminati oleh masyarakat sehingga untuk mendaftar di TK ini harus jauh-jauh hari sudah mendaftar, bahkan ada yang sudah mendaftar tiga tahun sebelum anaknya memasuki usia masuk sekolah di TK ketika datang tahu ajaran baru di TK ini hanya menerima beberapa siswa saja yang bisa mendaftar secara langsung. Dan karena jumlah

kelas yang terbatas sedang jumlah siswa banyak maka di TK IT Bina Putra Mulia ini sistim pengajarannya dibuat menjadi dua sif, yaitu sif pagi jam 7.00 Wib samapai jam 10.00 Wib, dan sif siang jam 10.00Wib sampai jam 13.30 Wib. Dengan pergantian setiap bulan masuk sif pagi kemudian bulan berikutnya masuk sif siang.⁷

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dalam bentuk sekripsi dengan judul ”Penerapan Metode Pembiasaan terhadap Nilai-Nilai Ibadah di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam masalah judul, maka perlu adanya definisi oprasional yaitu :

1. Metode

Metode (*methode*) berasal dari bahasa Yunani (*Greeka*) yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati, dan *hodos* berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁸

2. Pembiasaan

Sedangkan pengertian pembiasaan, Muhammad Rasyid Dimas mendefinisikan pembiasaan maksudnya adalah membiasakan anak untuk melakukan hal-hal tertentu sehingga menjadi kebiasaan yang mendarah

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Ely Purwati Kepsek TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga pada tanggal 1 maret 2015.

⁸ Zuhairini, Abdul Ghafir dkk., *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Ramadhani, 1993), hlm. 66.

Zuhairini, Abdul Ghafir dkk., *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Ramadhani, 1993), hlm. 66.

daging, yang untuk melakukannya tidak perlu pengarahan lagi. Contohnya yang paling menonjol tentang kebiasaan dalam sistem pendidikan Islam adalah ibadah-ibadah ritual seperti halnya shalat. Dengan pembiasaan, shalat menjadi kebiasaan manusia yang bila tidak dilaksanakan seseorang akan merasakan tidak senang.⁹

Dalam kaitannya dengan metode pengajaran dalam pendidikan Islam, dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.¹⁰

Dengan berbagai pengertian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya metode pembiasaan adalah cara yang ditempuh oleh sekolah untuk membiasakan anak didiknya melaksanakan amalan-amalan atau ajaran-ajaran keagamaan sehingga mampu mewujudkan tujuan mata pelajaran pendidikan agama Islam dan memberikan bekal bagi jiwa keberagaman siswa selanjutnya. Sedang pembiasaan dalam penelitian yang penulis lakukan hanya mencakup hal-hal yang mengandung unsur nilai ibadah saja.

3. TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga

TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga di dirikan pada tahun 2002 oleh sekelompok pemuda muslim yang peduli dengan pembinaan generasi Islam

⁹ Muhammad Rasyid Dimas, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), hlm. 47.

¹⁰ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002, Cet. 1), hlm. 111.

sejak dini, mereka tergabung di Yayasan Bina Insan Mulia yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan dakwah. TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga yang mempunyai nomer izin 002030305012 sebelumnya menempati lokal masjid WAMY selama 3 tahun dan pada tahun 2005 menempati bangunan di samping masjid WAMY di atas tanah seluas 700 m² dan pada tahun 2012 TK IT sudah bias menempati bangunan milik sendiri yang lokasinya di Desa Wirasana Purbalingga.¹¹

Jadi yang penulis maksud dengan judul pelaksanaan metode pembiasaan di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga adalah bagaimana pelaksanaan pembiasaan yang di tempuh oleh sekolah TK IT Bina Putra Mulia Purbalinggaterhadap nilai-nilai ibadah.

C. Rumusan Masalah

Dari definisi di atas, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai rumusan masalah yaitu : “ Bagaimanakah penerapan metode pembiasaan di TK Islam Terpadu Bina Putra Mulia Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Mendiskripsikan pelaksanaan metode pembiasaan dalam bidang ibadah di TK Islam Terpadu Bina Putra Mulia Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

¹¹ Dokumentasi TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga.

- a. Sebagai informasi ilmiah tentang penerapan metode pembiasaan dalam bidang ibadah di TK Islam Terpadu Bina Putra mulia Purbalingga.
- b. Bagi peneliti akan mendapat pengalaman sehingga menambah ilmu baru.
- c. Bagi pembaca sebagai informasi pengetahuan untuk memperlancar penelitian lebih lanjut.
- d. Menambah khasanah bagi kita akan pentingnya pendidikan pada anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Metode mengajar dalam pendidikan Islam, mempunyai dasar-dasar dan sumber-sumber yang di atasnya ia berdiri dan dari padanya ia memperoleh unsur-unsur, tujuan-tujuan, dan prinsip-prinsipnya, sumber atau dasar-dasar umum tersebut dapat digolongkan menjadi :¹²

1. Dasar Agama

Pendidik muslim mengambil banyak cara-cara, tujuan-tujuan, dan prinsip pengajarannya dari Allah dan sunnah Nabi-Nya, dan juga dari perkataan dan amalan ulama-ulama Islam dari nenek moyang yang soleh, baik diambil dari pengalaman-pengalamannya yang khas maupun dari hasil penyelidikan dan penelitiannya sendiri atau orang lain yang diambil dari firman Allah, contohnya dalam QS. Ar-Rum : 30 yang artinya fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan

¹² Omar Muhammad Al-Taumy al-Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 586-591.

pada fitrah Allah itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui”. Sedangkan yang diambil dari sunnah Nabi, di antaranya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari :

كلّ مولود يولد على الفطرة....

“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah”

Dari firman Allah dan Hadits Rasul tersebut dapat disimpulkan bahwa manusia dilahirkan dengan naluri tauhid dan iman kepada Allah. Dari sini tampak peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam menemukan tauhid yang murni, budi pekerti yang mulia, rohani yang luhur dan etika religi yang lurus.¹³

Adapun yang berasal dari perkataan dan amalan ulama Islam contohnya, pernyataan Imam Al-Ghazali mengenai kebiasaan anak berperangai baik atau jahat dengan kecenderungan nalurinya,¹⁴ bahwasanya :

“Anak adalah amanah bagi kedua orang tuanya, hatinya yang suci adalah permata yang sangat mahal harganya jika dibiasakan pada kejahatan dan dibiarkan seperti dibiarkannya binatang, ia akan celaka dan binasa. Sedang memeliharanya adalah dengan upaya pendidikan dan mengajari akhlak yang baik”

2. Dasar Bio-Psikologis

Adanya dasar biologis, mewajibkan guru untuk memelihara metode teknik pengajarannya, ciri-ciri kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, dan tahap

¹³ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 2* (Jakarta: Pustaka Iman, 1994), hlm. 194.

¹⁴ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak...*, hlm. 194.

kematangan muridnya. Ia harus memperhatikan bahwa murid-murid itu mempunyai kebutuhan bio-fisik yang harus dipuaskan dan dipenuhi supaya tercapai penyesuaian jasmani, psikologis dan sosial yang sehat, seperti kebutuhan kepada udara yang bersih, kebutuhan kepada gerakan dan aktivitas dan kebutuhan kepada istirahat dan tidur dan sebagainya.

Sedangkan dasar psikologis, yang dimaksudkan adalah sejumlah kekuatan psikologis termasuk motivasi, kebutuhan emosi, minat, sikap, keinginan, kesediaan, bakat-bakat dan kecakapan akal (intelektual). Oleh karena itu guru harus berusaha memelihara kebutuhan-kebutuhan tersebut.

3. Dasar Sosial

Metode mengajar guru muslim juga terpengaruh oleh faktor-faktor masyarakat tempat tinggalnya, oleh karena itu guru seharusnya dalam metode mengajarnya seia sekata dan bersesuaian dengan nilai-nilai masyarakat dan tradisi-tradisinya yang baik dan dengan tujuan-tujuan, kebutuhan-kebutuhan, harapan-harapannya terhadap anggota-anggotanya dan tuntutan-tuntutan kehidupan yang berada dalam masyarakat tersebut. Begitu juga ia harus menjaga perubahan-perubahan yang berlaku di dalamnya dan berusaha mengadakan perubahan yang baik, mengambil manfaat dari fasilitas dan peluang-peluang yang ada di dalamnya.

Sebagai salah satu upaya untuk memperkuat penelitian ini perlu dilampirkan beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, diantaranya adalah penelitian-penelitian dibawah ini.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Khusnul Khotimah, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto dengan judul skripsinya “Metode Pembelajaran PAI Melalui Pembiasaan di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga” yang mendeskripsikan tentang metode pembelajaran, pelaksanaan metode yang digunakan, serta membahas tentang usaha apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problem yang ditemukan dalam praktik pelaksanaan metode pembelajaran PAI di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga.¹⁵

Sejauh pengamatan penulis, belum ada kajian yang secara khusus membahas tentang penerapan metode pembiasaan belajar pada siswa di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga. Namun demikian, penyusun menemukan beberapa penelitian yang memfokuskan pada metode pembelajaran bagi siswa yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, baik dalam bentuk buku, jurnal, maupun karya tulis lainnya. Tetapi dalam penelitian yang dilakukan penyusun berbeda pada obyeknya.

Keinginan dari penulis dalam penelitian ini adalah terletak pada proses praktik penerapan metode pembiasaan yang dipraktikkan oleh TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga kepada siswa-siswanya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahamannya penulis susun urutan sistematika sebagai berikut :

¹⁵ Khusnul Khotimah, *Metode Pembelajaran PAI Melalui Pembiasaan di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga* (Purwokerto: Sekolah Tinggi Agama Islam Negri Purwokerto, 2003)

Bagian awal yang meliputi : halamn judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, dan daftar isi.

Adapun bagian isi terdiri dari bab pertama berisi pendahuluan yang didalamnya termuat : latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori yaitu : Metode Pembiasaan, anak dan perkembanganya.

Bab Ketiga Metode Penelitian terdiri dari jenis penelitian, sumber data, tenknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat Penyajian Data dan Analisis Data : terdiri dari sub bab pertama gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi dan misi madrasah, keadaan guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasana, sub bab kedua berisi penyajian data dan sub bab ketiga berisi analisis data.

Bab Kelima : penutup, memuat kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah dan berangkat dari hasil analisis data yang diperoleh maka dapat penulis simpulkan bahwa bentuk/ jenis-jenis pembiasaan yang ada di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga ini mengenai:

1. Pembiasaan pembiasaan dalam akhlak.
2. Pembiasaan dalam ibadah
3. Pembiasaan dalam keimanan

Adapun cara yang dilakukan TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga dalam menerapkan pembiasaan untuk siswanya diantaranya yaitu :

1. Membuat aturan dan melaksanakannya
2. Memberikan keteladanan
3. Memberikan motivasi.
4. Memberikan hadiah dan hukuman bagi siswa yang melanggar ataupun mematuhi peraturan yang ada.

Maka dari itu menurut hemat penulis, penerapan pembiasaan bagi siswa di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga ini sudah sangat bagus karena cara tersebut benar-benar sudah dilaksanakan. Tujuan dari praktik metode pembiasaan khususnya terhadap nilai-nilai ibadah pada siswa TK IT Bina Putra Mulia

Purbalingga adalah melatih siswa terbiasa dalam melakukan ibadah dan dilandasi dengan kesadaran untuk senantiasa menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agama Islam sejak dini.

Hasil dari kegiatan pelaksanaan metode pembiasaan khususnya terhadap nilai-nilai ibadah yang telah dipraktikkan oleh TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terbukti telah mampu mendidik siswa menjalankan ibadah. Hal ini dibuktikan dengan beberapa hasil yang telah dicapai, diantaranya yaitu siswa telah mampu mempraktikkan wudhu sebelum menjalankan sholat, berdo'a setelah melakukan wudhu, menjalankan ibadah sholat fardhu lima waktu, berdo'a setelah menjalankan sholat.

B. Saran-saran

1. Kepada pihak guru di TK IT Bina Putra Pulia Putbalingga hendaknya berupaya untuk meningkatkan kemampuan dalam mengajar, khususnya dalam bidang beribadah.
2. Perlu adanya peningkatan intensitas dalam mendampingi anak didik pada saat melaksanakan praktek pembiasaan, hal ini dimaksudkan agar hasil yang dicapai dapat lebih baik.
3. Pihak sekolah diharapkan melakukan evaluasi khusus yang membahas pembiasaan beribadah anak didik, terutama ketika anak didik berada di lingkungan keluarga.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segenap upaya dan kemampuan telah penulis curahkan dalam pembuatan skripsi ini, namun penulis sangat menyadari keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki oleh setiap manusia. Tentunya, masih banyak kesalahan dan kekurangan yang dijumpai dalam penulisan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya tiada kata yang terucap kepada Allah SWT, penulis mohon diberi petunjuk dan berserah diri kepada-Nya. Semoga karya yang sederhana ini mendapat ridho dari Allah SWT., dan memberi manfaat bagi penulis pribadi para pembaca pada umumnya dan para pendidik TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga pada khususnya. Semoga kajian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut dan mendalam terutama sebagai peningkatan kemampuan guru dalam melatih metode pembiasaan anak usia dini di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga, pendidikan pra sekolah diseluruh Indonesia pada umumnya. Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih kurang dari kesempurnaan. Teriring do'a semoga karya yang sederhana ini mendapat Ridlo Allah SWT dan pada akhirnya dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca pada umumnya. Amin.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu perjalanan penyelesaian skripsi ini. Rasa terimakasih dan do'a penyusun ucapkan kepada orang tua dan keluarga yang

telah dengan penuh setia dan rasa kasih sayang memberikan dorongan dan semangat. Kepada keluarga besar TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga penyusun sampaikan terimakasih yang sebanyak-banyaknya atas kesediaannya memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menjadi bagian dalam keluarga besar ini.

Purwokerto, 29 Juni 2016
Saya yang menyatakan,



Jarwono
NIM. 092338079

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. 2003. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Kurnia Alam Semesta
- Ali, Hery Noer. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Al-Syaibani, Omar Muhammad Al-Taumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta : Bulan Bintang
- Amirin, Tatang. 1988. *Penyusunan Rencana Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Cet.1*. Jakarta : Ciputat Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya
- Azizy, A. Qodry. 2002. *Pendidikan (Agama) Untuk Membangun Etika Sosial*. Semarang : Aneka Ilmu
- Darajat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : P.T. Bulan Bintang
- Darajat, Zakiyah, dkk. 1990. *Pendidikan Agama Islam. Cet 3*. Jakarta : Universitas Terbuka, Depdikbud
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung : Refika Aditama
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan RA*. Jakarta : TP
- Dimas, Muhammad Rasyid. 2005. *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*. Bandung : Syamil Cipta Media
- Drajat, Zakiyah. 2002. *Pendidikan Agama dan Akhlak Bagi Anak dan Remaja*. Jakarta : Logos
- Hadi, Sutrisno. 1994. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hurlock, Elisabet B. 2003. *Perkembangan Anak II*. Jakarta : Erlangga
- Khotimah, Khusnul. 2003. *Metode Pembelajaran PAI Melalui Pembiasaan di TK IT Bina Putra Mulia Purbalingga*. Purwokerto : STAIN Purwokerto

- Mansur. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Meles, Matew B., dkk. 1993. *Analisa Data Kuantitatif*. Jakarta : UI Press
- Mursy, Muhammad Sa'id. 2001. *Seni Mendidik Anak terj. Al-Gazira*. Jakarta : Arroyan
- Nata, Abuddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos Wacana Ilmu
- Purwanto, M. Ngalm. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Rosda Karya
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam terj. Salman Harun*. Bandung : P.T. Al-Ma'arif
- Quthb, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung : P.T. Al-Ma'arif
- Rahman, Hibbana S. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : PGTKI Press
- Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Soejono. 1980. *Pendahuluan Ilmu Pendidikan Umum*. Bandung : Angkasa Offset
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syufa'at. 1990. *Fiqih*. Purwokerto : -
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras
- Triyanto. 2011. *Design Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini, TK/RA dan Kelas Awal SD*. Jakarta : Prenata Media Group
- Ulwan, Abdullah Nashih. 1994. *Pendidikan Anak dalam Islam Jilid 2*. Jakarta : Pustaka Iman

- Ulwan, Abdullah Nasih. 1992. *Tarbiyah Al-Aulad fil Islam* terj. Khalilullah Ahmad Masykur Hakim, *Pendidikan Anak Menurut Islam*. Bandung : Rosda Karya
- Ulwan, Abdullah Nasih. 1998. *Tarbiyah Al-Aulad fil Islam* terj. Saiful Kamali. *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung : Asy-Syifa'
- Utsman, Abdul Rahman Muhammad. 1979. *Aunul Ma'bud (Syarah Sunan Abi Daud)*. Libanon : Darul Fikr
- Wijaya, M. Hari, dkk. 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak Dengan Pendidikan Anak Sejak Dini*. Yogyakarta : Mahardika Publishing
- Yusuf LN, Syamsu. 2000. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Zuhairini, Abdul Ghafir dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Ramadhani
- Zuhri, Saifuddin, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang bekerja sama dengan Pustaka Pelajar